**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Guru menjadi pengantar bagi siswa untuk menjalani kegiatan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu cara agar melatih siswa mengolah pikirannya. Model *problem based learning* yakni model pembelajaran yang mengaitkan pada pengembangan dalam penyelesaian masalah.

Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku yang berkaitan dengan tempat tinggal makhluk hidup serta lingkungan sekitar memberikan pengetahuan dan sikap sosial yang dapat diambil dari setiap permasalahan. Subtema ini menggabungkan mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan Sosial, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Seni, Budaya, dan Prakarya, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan disekolah untuk melatih kemampuan siswa dalam penyelesaian masalah. Dengan demikian siswa membutuhkan pola belajar yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, mandiri dan dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

Melalui hasil observasi pra penelitian pada wali kelas IV SDN 01 Nagrak terungkap bahwa hasil belajar pada siswa kelas IV tidak stabil dikarenakan siswa masih sangat bergantung kepada guru sedangkan kurikulum 2013 mencanangkan seluruh kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Berdasarkan rekapitulasi nilai ulangan, nilai semester, dan keterampilan pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku yang didapat dari wali kelas IV SDN 01 Nagrak, dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa diketahui rata-rata nilai aspek spiritual (KI-1) yaitu “sudah terlihat kebiasaan berdoa, bersyukur, beribadah, dan toleransi” adalah predikat “baik”, rata-rata deskripsi nilai aspek sosial (KI-2) yaitu “mulai terlihat, kerjasama, rasa ingin tahu dan tanggung jawab” adalah predikat “cukup baik”. Aspek pengetahuan (KI-3) yaitu dari 34 terdapat siswa yang belum mencapai KKM sebesar 75. Jumlah siswa yang dibawah ketuntasan kriteria minimum sebesar 28 siswa atau 82,35% sedangkan 6 siswa atau 17,6% siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan KI-4 yaitu dengan predikat “cukup baik”.

Ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dikarenakan proses belajar mengajar yang membosankan, membuat siswa jenuh, dan ketergantungan siswa kepada guru. Ketergantungan ini diakibatkan karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa dituntut untuk mendengarkan materi tanpa ikut serta dalam pembelajaran dan guru belum menerapkan model-model pembelajaran yang menyenangkan untuk membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar

Salah satu solusi untuk mengiringi perubahan yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada siswa adalah ditemukannya dan diterapkannya model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan konstruktif atau lebih tepat dalam mengembangkan dan menggali siswa untuk berfikir lebih kongkrit dan mandiri. Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based learning)* sangat cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut karena pada model tersebut siswa diajak untuk belajar berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dan mengemukakannya sehingga membuat siswa lebih aktif, mandiri dan percaya diri.

Berdasarkan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai Penerapan model *problem based learning* untuk memperbaiki hasil belajar pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap 2017/2018.

1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pendataan dari latar belakang masalah, penelitian di batasi masalah yang akan diteliti pada :

Tema daerah tempat tinggalku pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* dalam penilaian hasil belajar pada:

1. Pembelajaran ke satu dengan muatan pembelajaran (mupel) :IPA dan Bahasa Indonesia terdapat siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 82,35% yang mencakup ke dalam aspek pengetahuan (KD-3) dengan KKM: IPA (75) dan Bahasa Indonesia (75) dikelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Pembelajaran ke tiga dengan muatan pembelajaran (mupel): Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, IPS terdapat siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 82,35% yang mencakup ke dalam aspek pengetahuan (KD-3) dengan KKM: Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (75) Bahasa Indonesia (75) IPS (75) dikelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Pembelajaran ke lima dengan muatan pembelajaran (mupel): Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, SBDP terdapat siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 82,35% yang mencakup ke dalam aspek pengetahuan (KD-3) dengan KKM: Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (75) Bahasa Indonesia (75) SBdP (75) dikelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. **Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian yaitu :

* + - 1. Bagaimana perbaikan proses pembelajaran pada subtema “Bangga terhadap daerah tempat tinggalku” dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
      2. Apakah model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada subtema “Bangga terhadap daerah tempat tinggalku” dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Memperbaiki proses pembelajaran pada subtema “Bangga terhadap daerah tempat tinggalku” melalui model *Problem Based Learning* dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Meningkatkan hasil belajar melalui model *Problem Based Learning* dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis. Manfaat tersebut ialah :

1. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan dan mengaplikasikan kurikulum 2013 sesuai dengan langkah – langkah dan ketentuan yang sesuai aturan, salah satunya dengan menggunakan pendekatan dan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain itu guru dapat mengembangkan kreativitas dalam menciptakan variasi pembelajaran dikelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menyenangkan, dan menarik.

1. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru cara belajar yang efektif, menarik, dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Nagrak Kecamatan Gunung Putri dapat meningkat serta dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok dan kemampuan siswa dalam bersosialisasi.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri, sebagai panduan diperolehnya inovatif model pembelajaran berbasis masalah yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas atau sekolah lainnya.

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan, meningkatkan pandangan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi putra-putri bangsa. Sehingga dengan upaya meningkatkan dan temuan dari hasil penelitian ini akan menjadi bukti tentang upaya untuk meningkatkan hasil mutu belajar pada khususnya dalam subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku.